

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pengetahuan dan teknologi ini, paradigma pemetaan juga berkembang pesat, kegiatan-kegiatan yang dulunya dikerjakan secara manual yang memakan waktu dan tenaga banyak, sekarang bisa dikerjakan dengan komputer, sehingga pekerjaan tersebut bisa dengan cepat terselesaikan. Hadirnya teknologi pemetaan digital Sistem Informasi Geografis (SIG) atau *Geographic Information System (GIS)* telah menjadi andalan dalam penayangan dan pengolahan data spasial dalam bidang pemetaan.

Sistem Informasi Geografi (SIG) memiliki kemampuan analisis keruangan (*spatial analysis*) maupun waktu (*temporal analysis*) yang baik (Prahasta, 2002). Kemampuan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat dimanfaatkan untuk perencanaan apapun karena pada dasarnya semua perencanaan akan terkait dengan dimensi ruang dan waktu. Setiap perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan rencana akan terpantau dan terkontrol secara baik. Hadirnya teknologi SIG telah menjawab permasalahan banyak kalangan dalam mengambil keputusan, tidak hanya dalam bidang *landscape*, namun bidang-bidang yang sama sekali tidak berkait langsung dengan analisis kebumihan seperti lembaga keuangan (perbankan), telekomunikasi, kelistrikan, kesehatan dan lembaga-lembaga non kebumihan lainnya pun turut mengaplikasikannya, bahkan dalam bidang pendidikanpun bisa menggunakannya, baik untuk proses pembelajaran maupun untuk monitoring, evaluasi, dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

Data dan informasi di bidang pendidikan menjadi semakin penting dalam mendukung upaya pembangunan pendidikan secara berkelanjutan serta mengurangi dan mencegah upaya peningkatan kualitas pendidikan yang didasarkan pada *common sense*. Yang mempunyai kaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, peran pendayagunaan data dan informasi untuk pengambilan keputusan, perumusan kebijaksanaan, penyusunan perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi ternyata masih sangat terbatas. Kondisi seperti ini akan menjadi salah satu faktor penghambat untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas bagi setiap masyarakat tanpa diskriminasi. Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Merupakan suatu yang mustahil, pendidikan atau sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu, jika tidak melalui proses pendidikan yang berkualitas pula. Merupakan suatu yang mustahil pula, terjadi proses pendidikan yang bermutu jika tidak didukung oleh faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang berkualitas harus didukung oleh personalia yang bermutu dan professional. Hal tersebut didukung

pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Kualitas pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, menyangkut semua komponen pelaksanaan dan kegiatan pendidikan, atau disebut *total quality*. Hasil pendidikan yang bermutu tidak mungkin dapat dicapai hanya dengan satu komponen atau kegiatan yang bermutu (andryani dalam Sukmadinata, N Syaodah, Jami'at Ayi Novi dan Ahman, 2006).

Masalah yang sering muncul dan perlu diangkat untuk saat ini yaitu masih perlu dikembangkannya sistem pendataan bersifat manual yang menimbulkan beberapa kesulitan, baik kesulitan dalam pengolahan data dan penyimpanan data yang akan menjadi informasi yang diperlukan. Namun demikian sistem pendataan mampu menyediakan data dan informasi yang akurat, tepat guna, dan tepat waktu, sehingga dapat dijadikan bahan acuan oleh para pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan baik dalam perencanaan maupun penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi geografis (SIG) sangat diperlukan untuk digunakan sebagai acuan dalam pemetaan kualitas pendidikan disuatu daerah.

Penyajian informasi kualitas pendidikan pada suatu daerah dengan cara penggambaran secara geografis memudahkan para pengambil kebijakan untuk menemukan, menganalisa serta mengatasi masalah pendidikan yang terdapat pada daerahnya secara cepat sehingga perlu adanya sebuah Sistem Informasi Geografis (SIG).

Kecamatan Bagan Sinembah merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Rokan Hilir dengan luas 25.089 ha yang terdiri dari 2 Kelurahan dan 15 Kepenghuluan. Jumlah penduduk di Kecamatan Bagan Sinembah pada tahun 2015 sebanyak 61.949 jiwa, dengan jumlah tersebut terdapat penduduk usia sekolah SMA/SMK/MA 3.116 dengan jumlah guru sebanyak 67 orang (sumber: Kecamatan Bagan Sinembah dalam Angka).

Kecamatan Bagan Sinembah memiliki 6 sekolah dari jenjang pendidikan tingkat SMA/SMK/MA. Sekolah-sekolah tersebut adalah 3 SMA Negeri, 2 SMK Swast, 1 MA Swasta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Pendidikan Tingkat SMA/SMK/MA Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Kecamatan Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir ”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan jumlah SMA/SMK/MA di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. (2) memetakan kualitas pendidikan, (3) kualitas pendidikan tingkat SMA/SMK/MA, (4) jumlah guru yang terdapat di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu kualitas pendidikan tingkat SMA/SMK/MA di Kecamatan Bagan

Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dan persebaran kualitas pendidikan tingkat SMA/SMK/MA di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Pendidikan Tingkat SMA/SMK/MA di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ?
2. Bagaimana Persebaran sekolah SMA/SMK/MA di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kualitas pendidikan tingkat SMA/SMK/MA di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
2. Persebaran sekolah SMA/SMK/MA di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan masyarakat di Kecamatan Bagan Sinembah dalam mengatasi permasalahan kualitas pendidikan yang belum sempurna dan harus ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2. menghemat waktu untuk menganalisis kualitas pendidikan, misalnya angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni, tingkat pelayanan sekolah, angka mengulang, angka putus sekolah dan sebagainya. Dengan sistem ini, pengguna dapat melakukan analisis data-data diatas dalam waktu yang sangat singkat, bahkan dalam hitungan detik dan hasilnya dapat langsung dicetak.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti atau mahasiswa lainnya yang memiliki topik relevan dengan judul penelitian.
4. Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program S-1 di Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY